

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati

a. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis

Berdirinya Madsrah TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati dilatar belakangi dengan adanya keinginan dari salah satu tokoh masyarakat sekaligus tokoh agama yakni beliau Bapak KH. Al-Habib Zamzuri.

Pada tahun 1995, beberapa orang lulusan Pesantren melakukan kegiatan majlis ta'lim (ngaji) di sebuah masjid kecil satu-satunya di desa Baleadi dengan bebarapa santri/murid anak dari warga sekitar masjid, Majlis Ta'lim yang di lakukan adalah ala sorogan mengajarkan anak-anak untuk bisa membaca Alqur'an dan dasar-dasar ilmu Fiqih untuk menjadi pedoman dalam melakukan Ibadah sehari-hari.

Seiring perjalannya waktu hingga pada tahun 1998, murid yang ikut dalam majlis bertambah banyak, saat itu murid sudah mencapai hampir 100 anak. Karena semakin bertambahnya anak didik semakin bertambah pula beban yang di timbulkan, diantaranya, Kurangnya tenaga mengajar, saat itu yang mengajar hanya enam orang dan sempitnya tempat majlis, karena saat itu masjid hanya berukuran 10x8 M2.

Di Tahun 1999, terdengar kabar desa sebelah telah berdiri sebuah Taman Pendidikan Al Qur'an yang menggunakan Metode Qiro'ati, karena anak didik semakin banyak juga hasil anak juga kurang maksimal, Baca Al Qur'an saja masih belum lancar, Panjang pendek bacaan (Tajwid) sepenuhnya juga belum sempurna, dari

situ timbul keinginan untuk melakukan study banding ke Taman Pendidikan Al Qur'an tersebut.

Setelah mempelajari Metode pengajaran Al Qur'an yang di gunakan, timbul keinginan untuk menerapkan metode tersebut ke anak-anak didik kami, yang kami rasakan Metode ini ringan dan menyenangkan tapi memberikan dampak yang luar biasa pada hasil akhir bacaan anak didik, maka dari itu para dewan guru bersepakat untuk menggunakan metode ini. Untuk dapat menggunakan Metode ini ternyata ada aturan-aturan ketat yang harus di penuhi oleh lembaga diantaranya, semua Guru harus bersyahadah dengan cara melakukan tashih dan pembelajaran ke cabang. Dalam mendirikan lembaga, guru yang sudah bersyahadah harus minimal lima orang. Harus selalu mengikuti Pembinaan Sistem pengajaran Qiro'ati (Metodologi Dasar) setiap satu bulan.

Dari tuntutan aturan tersebut, sangat berat rasanya untuk dilakukan karena mengingat lima guru bersyahadah belumlah kita miliki. Dengan tekak yang kuat, sepakatlh tiga orang alumni lulusan dari beberapa Pondok Pesantren belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan Syahadah Qiro'ati, tahap pertama saat itu yang membina adalah Ustadz Syarofi Mustari salah satu Pengajar Metode Qiroati di desa sebelah yang lebih dulu menggunakan Metode tersebut. Setelah dianggap bacaan Al Qur'anya Cukup baik, untuk meningkatkan kualitas bacaannya mereka kemudian di bina oleh kyai sepuh Al Qur'an di Kecamatan Sukolilo K.H Mundzirin Alhafidz salah satu murid dari K.H Arwani Kudus. Dan Alhamdulillah berkat tekak, usaha dan kerja keras ketiga orang tersebut dapat lulus Syahadah semua.

b. Visi Misi dan Tujuan TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati

1) Visi TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati

Membentuk generasi berakhlak Qur'ani, Mencintai dan memasyarakatkan Al-Qur'an

2) Misi TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati

a) Berperan serta dalam mengedepankan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang fashih, baik dan benar

b) Membentuk pribadi muslim Qur'an dengan menanamkan cinta Al-Qur'an

c) Mengenalkan dan menanamkan Al-Qur'an sebagai progam hidup muslim sejak usia dini

3) Tujuan

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ittihadul Athfal adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama Islam tentang ilmu Al-Qur'an tingkat dasar secara menyeluruh yang aktif, intensif dan menyenangkan dengan tujuan sebagai berikut :

a) Mendidik dan melatih anak usia dini untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah amalan harian

b) Mengajarkan hafalan, terjemah dan tafsir surat-surat pendek dan ayat-ayat tertentu serta doa-doa sebagai amalan harian

c) Memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan pemahaman yang benar terhadap akidah islam

- d) Memberikan pengetahuan teori dan praktek yang benar tentang tat cara beribadah kepada Allah SWT
- e) Menanamkan dan membiasakan perilaku/akhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran islam
- f) Menghasilkan anak yang taat kepada Allah dan rasulnya serta berbakti kepada orang tua
- g) Menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, keluarga , lingkungan dan agamanya.

c. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : TPQ
Ittihadul Athfal
- 2) Madrasah didirikan : tahun
1999
- 3) Status Madrasah :
Terakreditasi
- 4) Nama Kepala Madrasah : Al-Habib
Zamzuri
- 5) Alamat Madrasah : Baleadi
Rt.3 Rw.1
- 6) Penyelenggara Madrasah : Yayasan
Madrasah Ittihadul Athfal
- 7) Nama Ketua Lembaga/Pengurus : H.Sudi

d. Gedung dan Waktu KBM Madrasah

- 1) Gedung Madrasah
 - Konstruksi : Permanen
 - Jumlah lokal : 15 Lokal
 - Ruang Kelas : 12
 - Ruang Kantor : 1
 - Kamar Mandi : 2
- 2) Waktu Belajar : Sore (Jam 15:30 –
17.00)

e. Struktur Organisasi

- Pelindung : Isnawati, S.Pd
- Penasehat : K. Kusdi

	H. Syafi'i
	H. Sudi
Kepala Madrasah Zamzuri	: KH. Al-Habib
Sekertaris Nasiruddin	: Ahmad
Bendahara	: Ahmad Shobirin
Seksi Pendidikan Hafidz	: Mustafid Al
	Hasyim Asy'ari
Seksi Perlengkapan	: Ahmad Shodiqin
Seksi Kebersihan	: Nurul Qomar Zuliana
Koperasi	: Chomsatun Ahmad Roziqin
Asatidz Asatidzah	: Sukarjo, Rozikan, Siswanto, Nurul Azizah, Khomsatun, Abdul Malik, As'adah, Ayu Tika, Siswahyudi

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan mempunyai kualitas baik apabila instrumen tersebut memenuhi dua hal, yakni ketepatannya validitas dan reliabilitas.¹

1) Uji Validitas

Uji validitas konstruk adalah pengujian yang dilakukan dengan melihat kesesuaian konstruksi butir yang ditulis dengan kisi-kisinya.² But. r-butir dikatakan

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 127-128.

valid apabila konstruksinya seperti yang direncanakan dalam kisi-kisi. Peneliti telah melakukan uji validitas konstruk kepada dosen ahli dalam bidang pendidikan, yaitu pak falah dan pak sanusi. Dengan instrumen tersebut terdiri dari 15 butir pernyataan variabel X yaitu variabel Metode Qiro'ati. Berdasarkan Validator kedua tersebut beliau setuju dengan instrumen angket yang peneliti buat, dengan catatan memperbaiki beberapa kalimat agar sesuai dengan indikator yang telah dibuat.

Uji validitas butir angket, Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 16* untuk analisis uji validitas instrumen Metode Qiro'ati. Adapun ketentuannya adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan itu dikatakan valid dan sebaliknya, apabila nilai r hitung $< r$ tabel, maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid. Adapun hasil uji coba validitas instrumen adalah Instrumen Metode Qiro'ati dari 15 butir pernyataan tidak ada yang gugur dan semuanya valid. (lihat lampiran halaman).

2) Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *alpha cronbach* dengan kriteria instrumen angket dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dengan uji statistik *alpha cronbach* $> 0,6$ maka tidak reliabel. Adapun uji reliabilitas instrumen penelitian pada variabel Metode Qiro'ati dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16* didapatkan hasil $0,784 > 0,6$. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa angket variabel Metode Qiro'ati pada penelitian kali ini bersifat reliabel.

b. Hasil Nilai Angket

Hasil analisis nilai angket Metode Qiro'ati terhadap 61 responden mendapatkan skor maksimum sebesar 60 dan skor minimum sebesar 38 dengan jumlah total skor sebanyak 3020. Setelah itu data dimasukkan kedalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data angket yang terkumpul melalui variable X.

Jangkauan

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$K = 1 + 3,3 \log_n$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$R = 60 - 38 = 22$$

$$K = 1 + 3,3 \log_{61} = 1 + 3,3 \cdot 1,785 = 6,8905$$

$$P = \frac{22}{6,8905} = 3,1928$$

Tabel 4.1

	VAR00001	VAR00002
N Valid	61	61
Missing	0	0
Mean	49.5082	78.8328

Tabel 4.2

Nilai Variabel	Frekuensi
38 – 44	7

45 – 51	36
52 – 58	17
59 – 65	2

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$K = 1 + 3,3 \log_n$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$R = 87,5 - 65$$

$$= 22,5$$

$$K = 1 + 3,3 \log_{61}$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,785$$

$$= 6,8905$$

$$P = \frac{22,5}{6,8905}$$

$$= 3,2653$$

Tabel 4.3

Nilai Variabel	Frekuensi
65 – 71	4
72 – 79	29
80 – 86	27
87- 93	1

c. Uji Pra Syarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Dengan Prasyarat angka signifikansi < 0,1 maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika angka signifikansi > 0,1 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4

		VAR00001	VAR00002
N		61	61
Normal	Mean	49.5082	78.8328

Parameters ^a	Std. Deviation	4.58847	5.47451
Most Extreme Absolute Differences	Positive	.093	.113
	Negative	.076	.091
		-.093	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.722	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674	.418
a. Test distribution is Normal.			

Adapun hasil perhitungan uji normalitas variabel Metode Qiro'ati adalah $D_{hitung}/D_{max} < D_{tabel}$. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikasi atau nilai absolute variabel Metode Qiro'ati adalah $0,674 > 0,10$ atau $0,93 < 0,1562$, dan nilai signifikasi atau nilai absolute variabel kelancaran membaca Al-Qur'an adalah $0,418 > 0,10$ atau $0,113 < 0,1562$, maka dapat dikatakan bahwa data kedua variabel Metode Qiroati tersebut berdistribusi normal.

2) **Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variable terikat. Uji linieritas dilakukan secara manual dan dengan bantuan program *IBM SPSS 16* menggunakan *Test of Linierty* pada taraf signifikansi 10%. Adapun hasil perhitungan uji linieritas variabel Metode Qiro'ati dan kelancaran membaca Al-Qur'an adalah Berdasarkan nilai F: diperoleh nilai F hitung $2,499 < F$ tabel $2,792$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Metode Qiro'ati (X) dengan kelaancaran membaca Al-Qur'an (Y).

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi variabel. Dengan prasyarat angka signifikansi $< 0,1$ maka data homogen. Berikut rumus perhitungan uji homogenitas :

$$N = 61$$

$$\sum X = 3020$$

$$\sum Y = 4808,8$$

$$\sum X^2 = 150778$$

$$\sum Y^2 = 380889,3$$

$$\begin{aligned} S_x^2 &= \sqrt{\frac{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{61(150778) - (3020)^2}{61(61-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9197458 - 9120400}{3660}} \\ &= \sqrt{\frac{77058}{3660}} \\ &= \sqrt{21,05} \\ &= 4,58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_y^2 &= \sqrt{\frac{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{61(380889,3) - (4808,8)^2}{61(61-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{23234247,3 - 23124557,44}{3660}} \\ &= \sqrt{\frac{109689,86}{3660}} \\ &= \sqrt{29,96} \\ &= 5,47 \end{aligned}$$

Kemudian mencari F hitung dengan

rumus:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{4,58}{5,47} = 0,84$$

Dari perhitungan diatas di peroleh F hitung 0,84 dan dari daftar tabel distribusi F dengan $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$, $df_2 = 61 - 2 = 59$. Dengan taraf signifikansi 10% atau $\alpha = 0,1$ dan F tabel = 2,79. Jadi Fhitung < dari F tabel atau $0,84 < 2,79$. Sehingga dengan demikian variabel X dan Y memiliki variansi yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Qiro’ati dengan kelancaran membaca Al-Qur’an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati. Kriteria pengujian adalah jika F hitung lebih besar dari F tabel pada uji taraf signifikan 10% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Metode Qiro’ati dengan kelancaran membaca Al-Qur’an anak usi 6-9 tahun dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh Metode Qiro’ati dengan kelancaran membaca Al-Qur’an anak usia 6-69 tahun.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essio n	57.915	1	57.915	1.963	.066 ^a
	Resid ual	1740.299	59	29.497		
	Total	1798.214	60			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Tabel 4.5

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.915	1	57.915	1.963	.066 ^a
Residual	1740.299	59	29.497		
Total	1798.214	60			

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi $\alpha = 68,232$ dan $b = 0,214$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah: $Y = 68,232 + 0,214 X$ Untuk mengetahui linear regresi sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Hipotesis yang diterima adalah $H_0 : \alpha : \beta$ atau $\beta \neq 0$. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F hitung sebesar 1,963 dengan F tabel (0.10 : 1 : 59) sebesar 1,671093 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian, di karenakan, F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an sehingga secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan "diduga ada pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati " dapat diterima.

e. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment dimaksud untuk mengetahui ada tidak hubungan antara Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati. Hasil uji korelasi product moment dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.6

	VAR00001	VAR00002
VAR00001 Pearson Correlation	1	.179
Sig. (2-tailed)		.166
N	61	61
VAR00002 Pearson Correlation	.279	1
Sig. (2-tailed)	.166	
N	61	61

Berdasarkan analisis korelasi hasil perhitungan product moment diperoleh hasil korelasi antara Metode Qiro'ati (X) dan kelancaran membaca Al-Qur'an (Y) yaitu (r) sebesar 0.279 setelah di konsultasikan pada tabel , interpretasi nilai r pada BAB III yang di kemukakan oleh Sugiyono skor tersebut berada 0,20 – 0,399 yang memiliki tingkat pengaruh rendah. Koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,778$ atau 7,78 persen yang berarti pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun adalah 7,78 persen sedangkan selisinya 92,22 persen ditemukan diluar variabel Metode Qiro'ati. Untuk mengetahui apakah korelasi hasil

perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0,279 dengan r tabel menggunakan signifikan 10 % dengan responden 61 orang, maka di dapat 0,213 dari hasil yang telah memenuhi persyaratan yaitu r hitung $>$ r tabel, maka hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun.

B. Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh F hitung sebesar 1,963 dengan F tabel (0.10 : 1 : 59) sebesar 1,671093 yang berarti F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan demikian, di karenakan, F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an sehingga secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan "diduga ada pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati " dapat diterima.

Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Nur Pawit yang berjudul "Penggunaan Metode Tsaqifa terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmangu tahun Pelajaran 2015/2016". Dengan menggunakan penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif, diperoleh hasil bahwa ada perubahan dan peningkatan kemampuan prestasi belajar siswa menggunakan metode Tsaqifa dibanding dengan menggunakan metode lainnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis akhir setelah diadakan

postes menunjukkan presentase 34,48% pada kelas kontrol, dan 100% pada kelas eksperimen. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmangu dengan menggunakan Metode *Tsaqifa*

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Elis Tuti Winaningsih Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta, menjelaskan bahwa implementasi ini lebih difokuskan pada satu metode yaitu metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an dan jenjang yang dipilih adalah jenjang usia Sekolah Dasar, hampir sama dengan yang diteliti penulis tetapi penulis meneliti tentang pengaruh tingkat kelancaran anak yang menggunakan metode Qiro'ati, bukan penerapnya

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada pengaruh signifikan Metode Qiro'ati terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 tahun di TPQ Ittihadul Athfal Baleadi Sukolilo Pati.”, yang peneliti ajukan tersebut signifikan kebenarannya dan hipotesis diterima